

**MANAJEMEN PENGALAMAN GEGAR BUDAYA TERBALIK
MAHASISWA INDONESIA DI LUAR NEGERI
(Studi Kasus pada Komunitas Mata Garuda Jawa Barat)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat Departemen Ilmu Komunikasi



oleh

Muhammad Rizky Rizal Purnama

NIM 1403791

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

MUHAMMAD RIZKY RIZAL PURNAMA
MANAJEMEN GEGAR BUDAYA TERBALIK MAHASISWA
INDONESIA DI LUAR NEGERI
(Studi Kasus pada Komunitas Mata Garuda Jawa Barat)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.
NIP. 19620926 198904 1 001

Pembimbing II,



Vidi Sukmayadi, M.Si.
NIP 19821022 201404 1 001

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi UPI,



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.
NIP. 19620926 198904 1 001

**MANAJEMEN GEGAR BUDAYA TERBALIK MAHASISWA
INDONESIA DI LUAR NEGERI
(Studi Kasus pada Komunitas Mata Garuda Jawa Barat)**

Oleh
Muhammad Rizky Rizal Purnama
NIM 1403791

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Muhammad Rizky Rizal Purnama 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Manajemen Gegar Budaya Terbalik Mahasiswa Indonesia di Luar Negeri (Studi Kasus pada Anggota Komunitas Mata Garuda Jawa Barat)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

M. Rizky Rizal P.

NIM. 1403791

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat serta ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Gegar Budaya Terbalik Mahasiswa Indonesia di Luar Negeri (Studi Kasus pada Anggota Komunitas Mata Garuda Jawa Barat)” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan perhatian penulis terhadap perkembangan persoalan yang muncul mengenai alumni beasiswa LPDP, utamanya pada anggapan bahwa mahasiswa penerima beasiswa LPDP tidak betah ketika pulang kembali ke Indonesia dan gagal beradaptasi kembali ke tanah air. Hal ini yang menjadi perhatian tersendiri terhadap peneliti, mengenai kesulitan adaptasi kembali yang dialami oleh para perantau, khususnya bagaimana mengelola kesulitan yang mereka hadapi tersebut agar mampu repatriasi kembali di Indonesia.

Skripsi ini merupakan suatu upaya bagi penulis untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, suatu gelar yang didapat ketika menyelesaikan jenjang pendidikan strata-1 non-kependidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini adalah bentuk tanggung jawab keilmuan penulis yang dilakukan selama mendapat pendidikan dalam 9 semester terakhir.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Komunikasi serta dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pihak-pihak terkait.

Bandung, Januari 2019

M. Rizky Rizal Purnama
NIM. 1403791

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa di dalam proses penulisan “Manajemen Gegar Budaya Terbalik Mahasiswa Indonesia di Luar Negeri (Studi Kasus pada Anggota Komunitas Mata Garuda Jawa Barat)” ini masih ada keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, untuk itu kritik dan saran dapat menjadi masukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis banyak menghaturkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Rd. Asep Kadarohman, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta segenap jajarannya.
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Komunikasi (FPIPS) beserta segenap jajarannya.
4. Dr. Ridwan Effendi, M.Ed., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan masukan berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Vidi Sukmayadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Firman Azis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu mendukung dan memberi masukan berarti selama penulis melaksanakan pendidikan di Departemen Ilmu Komunikasi.
7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi UPI dan beserta jajaran staf yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada keluarga tercinta, Ayah Ridwan Saidi, Ibu Eti Rosita, kedua Kakak Indra Purnama Irawan dan Erika Febby Purwanti yang telah

memberikan motivasi, doa yang tidak pernah putus, dan memberikan dukungan tak terhingga kepada penulis.

9. Seluruh keluarga besar Gununghalu dan Citallem yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. M. Endriski Agraenzopati Haryanegara, Akbar Lazuardi dan Putri Hikmatin Nafisah yang senantiasa membantu dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk Annisa Puspa Mega, yang senantiasa berjuang bersama penulis menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada Akbar Ibrahim, Oki Syahputra, Taufik Isnaini, dan Ricky Nurjaman selaku penghuni setia Rumah Singgah yang senantiasa memberikan semangat dan senyuman kepada penulis
13. Kepada Tasya, Anggara, Aninda, Agus, beserta sahabat-sahabat seperjuangan dari Sahabat OIER angkatan pertama.
14. Irwan Rahman Sunarto dan Azka Widiarto, sahabat dari masa sekolah menengah, atas bantuan moril dan dukungan tak terhitung terhadap penulis dalam pengerjaan penelitian ini.
15. Hana B Adiningsih, Karisma Ramdhani M, M Indrajid, dan M Lukman Ardiansyah selaku rekan sosial media Twitter atas bantuan, hiburan, serta ketersediaannya
16. Untuk rekan-rekan satu perjuangan dalam pencarian garis akhir, Dhyta, Alby, Eri, Sanny, Abay, dan Een.
17. Wawa, Eja, Feggy, Agung, Eka, Farhan, Rara, Dara, Lacip, dan Ibra sebagai bagian dari Wanieun Effin Family, tempat belajar dan menggali pengalaman penulis.
18. Rekan-rekan dari Departemen Ilmu Komunikasi kelas B angkatan 2014, teman angkatan 2014, dan seluruh akang-teteh 2012-2013 juga adik-adik 2015-2018 yang secara luar biasa memberi penulis banyak pengalaman berharga.
19. Rekan-rekan dari Bidang Pendidikan dan Bidang Informasi Badan Eksekutif Mahasiswa (2015/2016 dan 2016/2017) dan Dewan

Perwakilan Mahasiswa (2017/2018) Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Sahabat OIER angkatan pertama, serta pimpinan OIER UPI yang telah memberikan banyak pelajaran berharga selama penulis menempuh pendidikan sarjana di UPI.

20. Untuk Kang Aksa, Teh Rayanne, Teh Adys, Kang Gilang, Kang Encep, Kang Widia, serta kakak-kakak lain dari komunitas Mata Garuda Jawa Barat sebagai subjek informan yang profesional dan sangat membantu dalam setiap langkah penulisan penelitian ini.
21. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pengalaman gegar budaya terbalik mahasiswa Indonesia di luar negeri serta perubahan nilai dan persepsi yang terjadi pada anggota komunitas Mata Garuda Jawa Barat. Penelitian ini penting dilakukan karena gejala gegar budaya terbalik yang kerap kali tidak diduga oleh perantau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Kurva-W yang digagas oleh Gullahorn dan Gullahorn (1960). Subjek penelitian ini merupakan anggota Komunitas Mata Garuda Jawa Barat, yang juga merupakan alumni penerima beasiswa LPDP. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi. Analisis dan reduksi data dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa Indonesia mengalami pengalaman gegar budaya terbalik serta perubahan nilai dan persepsi setelah menempuh studi di luar negeri. Perubahan nilai tersebut meliputi perubahan mahasiswa Indonesia menjadi lebih individualis serta feminis, serta hubungan jarak kekuasaan yang informal. Perubahan nilai tersebut dilandasi oleh faktor lingkungan serta faktor pendidikan. Sementara perubahan persepsi yang terjadi terhadap kebudayaan Indonesia dilandasi kepada perbandingan yang dilakukan oleh subjek setelah pulang ke tanah air. Selanjutnya, pengalaman gegar budaya terbalik yang dirasakan oleh para anggota komunitas Mata Garuda Jawa Barat terdiri dari hambatan sosial dan fisik. Sementara manajemen pengalaman gegar budaya terbalik yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia ialah dengan pendekatan akomodasi, kompetisi, dan kompromi.

Kata kunci : Gegar Budaya Terbalik, Teori Kurva-W, Perubahan Nilai Budaya, Mahasiswa Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted to find out how the management process of reverse culture shock of abroad Indonesian students as well as changes in values and perceptions that occurred in members of the Mata Garuda West Java community. This research is important because of the symptoms of reverse culture shock that are often unexpected by migrants. The theory used in this study is the W-Curve theory initiated by Gullahorn and Gullahorn (1960). The subject of this study is members of the Mata Garuda community in West Java, who is also recipients of the LPDP scholarship. Research data was obtained through interviews and observations. Data analysis is done through a qualitative approach with a case study method. The results shows that Indonesian students experienced reverse culture shock experiences and changes in their values and perceptions after studying abroad. These changes in values including changes in Indonesian students have become more individualistic and feminist, as well as informal power distance relations. Changes in values are based on environmental factors and educational factors. While changes in perception that occur in Indonesian culture are based on comparisons made by the subjects after returning home. Furthermore, the experience of reverse culture shock felt by members of the Mata Garuda West Java community consisted of social and physical barriers. While the management of reverse culture shock experience of Indonesian students is by the approach of accommodation, competition, and compromise.

Keywords : Reverse Cultural Shock, W-Curve Theory, Changes in Cultural Values, Indonesian Students

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Gegar Budaya	Error! Bookmark not defined.
2.2 Teori Kurva-W	Error! Bookmark not defined.
2.3 Gegar Budaya Terbalik	Error! Bookmark not defined.
2.4 Manajemen Pengalaman Ggear Budaya Terbalik Error! Bookmark not defined.	
2.5 Nilai Budaya	Error! Bookmark not defined.
2.6 Dimensi Budaya Hofstede	Error! Bookmark not defined.
2.6.1 Power Distance/Jarak Kekuasaan	Error! Bookmark not defined.
2.6.2 Individualism and Collectivism	Error! Bookmark not defined.

2.6.3 <i>Uncertainty Avoidance/Penghindaran ketidakpastian</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6.4 <i>Masculinity and Feminism</i>	Error! Bookmark not defined.
2.6.5 <i>Long-term Orientation</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.8 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Partisipan	Error! Bookmark not defined.
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Partisipan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.4 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Analisis Data Miles dan Huberman	Error! Bookmark not defined.
3.7 Kredibilitas Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Validitas	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.8 Penyusunan Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.8.2	Penyusunan Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.3	Penyusunan Protokol Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.8.4	Penyusunan Pertanyaan Penelitian ..	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum Beasiswa LPDP	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Profil Beasiswa LPDP	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Profil Komunitas Mata Garuda Jawa Barat	Error! Bookmark not defined.
4.2	Profil Informan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Profil Subjek Utama	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Profil Subjek Pendukung	Error! Bookmark not defined.
4.3	Deskripsi Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Persepsi terhadap Budaya Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Pengalaman Gegar Budaya Terbalik	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Persepsi Nilai Budaya	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Pengalaman Gegar Budaya Terbalik	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.	Bookmark not defined.
5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.1.1	Persepsi Budaya Indonesia	Error! Bookmark not defined.
5.1.2	Pengalaman Gegar Budaya Terbalik	Error! Bookmark not defined.
5.1.3	Manajemen Pengalaman Gegar Budaya Terbalik	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi	Error! Bookmark not defined.

5.2.1 Implikasi Teoritis	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Implikasi Praktis	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Rekomendasi Akademis	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Rekomendasi Praktis	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Daftar Informan Utama Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Daftar Informan Pendukung Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Pertanyaan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jarak Kekuasaan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	53
Tabel 4.2 Penghindaran Kepastian bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	58
Tabel 4.3 Individualisme dan Kolektivisme bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	62
Tabel 4.4 Maskulinisme dan Feminisme di Negara Studi Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	67
Tabel 4.5 Maskulinisme dan Feminisme di Indonesia Menurut Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	71
Tabel 4.6 Orientasi Jangka Panjang bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	77
Tabel 4.7 Persepsi mengenai Budaya Indonesia Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	83
Tabel 4.8 Masa Bulan Madu Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	90
Tabel 4.9 Gegar Budaya Terbalik Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	98
Tabel 4.10 Manajemen Gegar Budaya Terbalik Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	102
Tabel 4.11 Perubahan pada Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP Setelah ke Luar Negeri.....	110
Tabel 4.12 Keinginan ke Luar Negeri Mahasiswa Penerima Beasiswa LPDP.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Kurva-W.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	22
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles & Huberman.....	34
Gambar 4.1 Logo LPDP.....	44
Gambar 4.2 Model Perubahan Nilai Setelah Menjalani Studi di Luar Negeri	127
Gambar 4.3 Model Proses Pengalaman Gegar Budaya Terbalik Mahasiswa Indonesia	141

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Nancy J. (1981). Re-entry: Managing cross-cultural transitions. *Group & Organizational Studies*, 6, 341-356.
- Ai, B. (2015). Living in-between: A narrative inquiry into the identity work of a Chinese student in Australia. *Life Writing*, 12(3), 353-368.
- Ai, Bin & Wang, Lifei (2017). Homeland Integration: An Academic Returnee's Experiences in Chinese Universities. *International Journal of Qualitative Methods*, 16, 1-9.
- AIPEG, DFAT, CDES. (2015). *Gender Inequality in Indonesia*. Monash: Australian-Indonesian Partnership for Economic Governance (AIPEG), the Australian Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT), Monash University's Centre for Development Economics and Sustainability (CDES).
- Allison, P., Davis-Berman, J., & Berman, D. (2011). Changes in latitude, changes in attitude: Analysis of the effects of reverse culture shock – A study of students returning from youth expeditions. *Leisure Studies*, 30(4), 1–17.
- Allison, Peter; dkk. (2012). Changes in latitude, changes in attitude: analysis of the effects of reverse culture shock – a study of students returning from youth expeditions. *Leisure Studies*, 31(4), 487-503.
- Alwasilah, Chaedar A. (2017). *Pokoknya Kualitatif*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya
- Arthur, N. (2003). Preparing international students for the re-entry transition. *Canadian Journal of Counselling*, 37(3), 173-85.
- Bungin, Burhan. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Butcher, A. (2002). A grief observed: Grief experiences of East Asian international students returning to their countries of origin. *Journal of Studies in International Education*, 6(4), 354–368.
- Chaban, Natalia; dkk. (2011). Crossing cultures: Analysing the experiences of NZ returnees from the EU (UK vs. non-UK). *International Journal of Intercultural Relations*, 35,776-790
- Chandra, A. A. (2017). *Dirut LPDP ke Penerima Beasiswa: Kerja Harus di Dalam Negeri*. Diakses dari: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi->

[bisnis/3410386/dirut-lpdp-ke-penerima-beasiswa-kerja-harus-di-dalam-negeri](#). Diakses pada 26 November 2017

- Christofi, Victoria & Thompson, James L. (2007). You Cannot Go Home Again: A Phenomenological Investigation of Returning to the Sojourn Country After Studying Abroad. *Journal of Counseling & Development*, 85, 53-63
- Creswell, J. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: SAGE Publications, Inc.
- Creswell, John W, (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Principles*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- De Clerck, Helene Marie-Lou. (2011). *Instruments and guidelines for qualitative fieldwork*. Walnut Creek, CA: Altamira Press.
- Deardorff, K. Darla. (2009). *The SAGE Handbook of Intercultural Competence*. London: SAGE Publication.
- DeGraaf, D., Slagter, C., Larsen, K., & Ditta, E. (2013). The long-term personal and professional impacts of participating in a study abroad program. *Frontiers: The Interdisciplinary Journal of Study Abroad*, 23, 42-59.
- European Union. (2018). *2018 Report on equality between women and men in the EU*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Gaw, Kevin F. (2000). Reverse culture shock in students returning from overseas. *International Journal of Intercultural Relations*, 24, 83–104.
- Gobel, M. S., Benet-Martinez, V., Mesquita, B., & Uskul, A. K. (2018). Europe's Culture(s): Negotiating Cultural Meanings, Values, and Identities in the European Context. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 49(6), 858-867. doi:10.1177/0022022118779144
- Gullahorn, J. T., & Gullahorn, J. E. (1963). An extension of the U-curve hypothesis. *Journal of Social Issues*, Vol. 19(3), 33-47.
- Hofstede, G. (2011). Dimensionalizing Cultures: The Hofstede Model in Context. *Online Readings in Psychology and Culture*, 2(1). <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1014>
- Hofstede, Geert; Hofstede, Gert Jan; Minkov, Michael. (2010). *Cultures and Organizations: Software of The Mind*. New York: McGraw-Hill.

- Howell, S. E. (2014). Conflict Management: A Literature Review and Study. *Radiology Management*, 14-22.
- Hurn, B. J., & Tomalin, B. (2013). Selection and Preparation for Foreign Assignments. In *Cross-Cultural Communication* (pp. 98-124). Palgrave Macmillan, London.
- Ida, R. (2001). The Construction of Gender Identity in Indonesia: between Cultural Norms, Economic Implications, and State Formation. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 14(1), 21-34.
- Ihsanuddin. (2017). *Jokowi Ingatkan Beasiswa LPDP Harus Hasilkan Tenaga Kerja Berkualitas*. Diakses dari: <https://nasional.kompas.com/read/2017/02/07/16060171/jokowi.ingatkan.beasiswa.lpdp.harus.hasilkan.tenaga.kerja.berkualitas>. Diakses pada: 26 November 2017
- Kartoshkina, Yuliya. (2015). Bitter-sweet reentry after studying abroad. *International Journal of Intercultural Relations*, 44, 35-45
- Kinias, Z., & Kim, H. S. (2011). Culture and gender inequality: Psychological consequences of perceiving gender inequality. *Group Processes & Intergroup Relations*, 15(1), 89 –103. doi:10.1177/1368430211408940
- Kobayashi, E., Kerbo, H. R., & Sharp, S. F. (2010). Differences in Individualistic and Collectivistic Tendencies among College Students in Japan and the United States. *International Journal of Comparative Sociology*, 51(1–2), 59–84. <https://doi.org/10.1177/0020715209343424>
- Kumagai, K. (2012). Floating young men: Globalization and the crisis of masculinity in Japan. *HAGAR Studies in Culture, Policy and Identities*, 10(2), 3-15.
- Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. (2017). *Annual Report LPDP 2017*. Retrieved from Lembaga Pengelola Dana Pendidikan: <https://www.lpdp.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2018/11/Annual-Report-LPDP-2017.pdf>. Diakses pada 4 Januari 2019.

- Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. (2017). *Buku Panduan Calon Penerima Dana Beasiswa*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Lustig, Myron. W. & Koester, Jolene. (2010). *Intercultural Competence: Interpersonal Communications Across Cultures*. United States: Pearson Education, Inc
- Mack, Natasha, dkk. (2005). *Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide*. Research Triangle Park, NC: Family Health International.
- Martin, Judith N. (1984). The intercultural reentry: Conceptualization and directions for future research. *International Journal of Intercultural Relations*, 8, 115-134.
- Martin, Judith N. & Nakayama, Thomas K. (2010). *Intercultural Communication in Contexts*. New York: McGraw-Hill.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Naddaf, Mariana I. (2016). Coming Home: How Identity Plays a Role in Students who Study Abroad in an Area That is Representative of Their Heritage. *Masters Theses*. 803.
- Nemoto, K. (2016). *Too Few Women at the Top: The Persistence of Inequality in Japan*. Ithaca: Cornell University Press.
- Niles, F. (1998). Individualism-Collectivism Revisited. *Cross-Cultural Research*, 32(4), 315–341. <https://doi.org/10.1177/106939719803200401>
- Oberg, Kalervo. (1960). Cultural Shock: Adjustment to New Cultural Environments. *Practical Anthropology*. Vol. 7.
- Ogihara, Y. (2018). The Rise in Individualism in Japan: Temporal Changes in Family Structure 1947-2015. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 1-8.
- Patton, M. (1990). *Qualitative evaluation and research methods*. Beverly Hills, CA: Sage.
- Priandono, Tito Edy. (2016). *Komunikasi Keberagaman*. Bandung : Rosdakarya
- Pritchard, Rosalind. (2011). Re-entry Trauma: Asian Re-integration After Study in the West. *Journal of Studies in International Education*, (15)1, 93-111

- Pujiastuti, Ani. (2016). Code-Switching as a Multilingual Strategy in Conversations among Indonesian Graduate Students in the US. *Journal of English and Education*. 1. 10-34. 10.20885/jee.vol1.iss2.art2.
- Primadhyta, S. (2017). *Sri Mulyani Sebar Rp22,5 Triliun untuk Beasiswa LPDP 2017*. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170131131232-78-190261/sri-mulyani-sebar-rp225-triliun-untuk-beasiswa-lpdp-2017?> Diakses pada 26 November 2017
- Richardson, J. (1995). Avoidance as an active mode of conflict resolution. *Team Performance Management: An International Journal*, 1(4), 19-25.
- Rogers, J., & Ward, C. (1993). Expectation-experience discrepancies and psychological adjustment during cross-cultural reentry. *International Journal of Intercultural Relations*, 17, 185-196.
- Sahin, N. H. (1990). Re-entry and the academic and psychological problems of the second generation. *Psychology and Developing Societies*, 2(2), 165-182.
- Santos, H. C., W., M. E., & Grossmann, I. (2017). Global Increases in Individualism. *Psychological Science*, 28(9), 1228–1239. <https://doi.org/10.1177/0956797617700622>
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Satriani, A. (2017). *Problem dan Dinamika Penerima Beasiswa ke Luar Negeri*. Diakses dari: <https://www.republika.co.id/berita/jurnalisme-warga/wacana/17/08/25/ov8yx396-problem-dan-dinamika-penerima-beasiswa-ke-luar-negeri>. Diakses pada 26 November 2017
- Starks, Donna & Nicholas, Howard. (2017). "Have You Noticed any Changes upon your Return"? Vietnamese Alumni After Their Australian University Experiences. *Journal of Intercultural Communication Research*, 46(3), 247-272
- Storti, Craig. (2001). *The Art of Coming Home*. Maine: Intercultural Press.
- Shucksmith, M., Cameron, S., Merridew, T., & Pichler, F. (2009). Urban–rural differences in quality of life across the European Union. *Regional Studies*, 43(10), 1275-1289.

- Tóth, Á, & Simányi, L. (2006). Cultural Values in Transition. *Society and Economy*, 28(1), 41-59.
- Uehara, A. (1986). The nature of American student reentry adjustment and perceptions of the sojourn experience. *International Journal of Intercultural Relations*, 10(4), 415–438. doi:10.1016/0147-1767(86)90043-x
- UNESCO Institute of Statistics. (2019). *Global Flow of Tertiary-Level Students* . Diakses dari UNESC: <http://uis.unesco.org/en/uis-student-flow>. Diakses pada 7 Januari 2019
- Van der Kroef, J. (1953). Collectivism in Indonesian Society. *Social Research*, 20(2), 193-209.
- Vignoles, V. L., Smith, P. B., Becker, M., & Easterbrook, M. J. (2018). In Search of a Pan-European Culture: European Values, Beliefs, and Models of Selfhood in Global Perspective. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 49(6), 868-887. doi:10.1177/0022022117738751
- Ward, Colleen; Bochner, Stephen; & Furnham, Roran. (2005). *The Psychology of Culture Shock*. USA: Routledge